Sistem Informasi Akuntansi Ketetapan Pajak Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jombang

Lia Safarotul Khusna, Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

Rachma Agustina, Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

Abstract:

The purpose of writing the report is to determine the effect of the accounting information system on tax assessments at KPP Pratama Jombang Tebuireng. The estimation results obtained from the regression coefficient of the tax accounting information system (SIAP) variable of 0.025 which means that the SIAP variable has a positive and significant effect on tax assessment. This can be seen from the t-test which has a greater probability value than the 5% significance level.

Keywords: Tax, Accounting

Abstrak:

Tujuan dari penulisan laporan adalah untuk mengetahui efek system informasi akuntansi terhadap ketetapan pajak di KPP Pratama Jombang Tebuireng. Hasil estimasi yang diperoleh dari koefisien regresi variabel system informasi akuntansi perpajakan (SIAP) sebesar 0,025 yang berarti variabel SIAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketetapan pajak. Hal ini terlihat dari uji-t yang memiliki nilai probabilita yang lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi 5%.

Keywords: Pajak, Akuntansi

Email : rachma.agustina1@gmail.com

PENDAHULUAN

Penerimaan pajak terbilang cukup rendah di Indonesia. Hal ini disebabkan oleh masyarakat yang kurang aktif dalam membayar pajak. (Yuspitara et al., 2017) mengatakan bahwa masyarakat kurang aktif membayar pajak karena intelektual dan moral masyarakat yang masih berkembang dan sulitnya memahami sistem perpajakan serta kurang baiknya sistem control perpajakan yang dilaksanakan. Untuk itu penerapan pemahaman tentang sistem kepada masyarakat harus dilakukan seperti sistem informasi akuntansi.

Aktivitas manusia telah berubah caranya dan beradaptasi sesuai dengan kemajuan teknologi. Sistem teknologi informasi berdampak pada sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan dari pemrosesan data dengan cara manua ke cara otomatis dengan komputer yang dilakukan secara efektif dan efisien (Rahayu & Dharmasuputra, 2019). Sistem manual pembayaran pajak yang menggunakan pencatatan manual memperlambat dan memperlama pekerjaan yang dilakukan oleh pegawai pajak, oleh karena itu perubahan sistem perlu dilakukan untuk membantu segala aktivitas pembayaran pajak yaitu menggunakan sistem komputer yang mampu meniadakan hambatan pada proses pelayanan pembayaran pajak

Sistem informasi akuntansi yang cepat, tepat dan akurat sangat diperlukan dalam suatu pengambilan keputusan oleh suatu perusahaan. Suatu perusahaan haruslah menerapkan teknologi yang memiliki manfaat sesuai dengan tugas dan kemampuan dari pemakai sistem. Suatu sistem akan berhasil apabila sistem tersebut dijalankan dengan baik, mudah bagi pemakainya dan efisien dalam (Suminar, 2019). Berdasarkan alasan inilah maka tujuan dari pembuatan laporan ini adalah untuk menganalisis pengaruh sistem

informasi akuntansi perpajakan terhadap ketetapan pajak di KPP Pratama Jombang.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. pengertian dari metode survey adalah penelitian yang menggunakan angket atau kuesioner sebagai alat penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil yang kemudian diambil sampel sehingga ditemukan kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologis. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer yang dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner berupa e-form Google kepada kuesioner melalui media social Whatsapp. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh secara langsung melalui kuesioner ataupun wawancara yang telah dipersiapkan kepada responden yaitu mahasiswa dan masyarakat umum. Sedangkan data primer adalah data primer yang dikumpulkan oleh pengumpul data yang berasal dari sumber utama data tersebut. Kuisisioner yaitu pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan ataupun pernyataan kepada responden dengan tujuan untuk mendapatkan respon atau pendapat dari responden terhadap pertanyaan atau pernyataan tersebut.

Instrumen dalam penelitian ini bersifat terbuka dan tertutup. Pertanyaan terbuka adalah jika jawaban tidak disediakan sebelumnya, sedangkan pertanyaan tertutup adalah jika alternatif-alternatif jawaban telah disediakan. Dalam pengukurannya menggunakan skala likert, yaitu skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan jawaban menggunakan tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Keputusan Penilaian Pengisian Kuesioner

Simbol	Keputusan Jawaban	Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber :(Ikramul, 2019).

Alternatif jawaban dengan skala likert kuesioner dalam penelitian ini diberikan kepada para mahasiswa dan masyarakat umum yang berada di lingkungan KPP Pratama Jombang sebagai sumber data primer, dengan pengumpulan data secara observasi, wawancara dan pengisian kuesioner. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap atau karakteristik tertentu yang dimiliki seseorang dan data yang diperoleh adalah data interval. Adapun interval yang digunakan dalam penelitian ini yang didasarkan pada penggunaan Skala Likert adalah sebagai berikut:

$$\text{Interval} = (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}) / (\text{nilai tertinggi} - 1) = (5 - 1) / 5 = 0,8$$

Kemudian dibuat rentang nilai sehingga dapat diketahui letak rata-rata penilaian responden terhadap masing-masing indikator dalam penelitian ini. Rentang nilai tersebut adalah :

- 1,00 – 1,80 = Termasuk kategori negatif (Sangat Tidak Baik)
- 1,81 – 2,60 = Termasuk kategori negatif (Tidak Baik)
- 2,61 – 3,40 = Termasuk kategori Biasa (Sedang)
- 3,41 – 4,20 = Termasuk kategori positif (Baik)

4,21 – 5,00 = Termasuk kategori positif (Sangat Baik)

Metode pengambilan data pada penelitian ini menggunakan metode sensus. Sensus adalah salah satu bentuk metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi-informasi atau pengukuran yang dibutuhkan dari seluruh unit populasi. Jumlah data yang diambil sesuai dengan jumlah banyak populasi yaitu 30 responden.

Uji yang dilakukan untuk mengetahui layak atau tidak layaknya alat ukur yang digunakan. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 2.1, dengan kriteria sebagai berikut :

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pertanyaan dinyatakan valid

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pertanyaan dinyatakan tidak valid

Pengujian Instrumen reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha (Khumaedi, 2012) Pengujian ini dapat dilakukan dengan bantuan SPSS yang langsung dapat mengetahui Cronbach's Alpha dari setiap variabelnya. Cronbach's Alpha sangat cocok digunakan pada skor berbentuk skala (misal 1-4, 1-5) atau skor rentang (misal 0-20, 0-50). Pengujian reliabilitas biasanya menggunakan batas tertentu seperti 0,6. Menurut (Khumaedi, 2012), reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.

Analisis regresi linier sederhana merupakan analisis yang digunakan untuk melihat pengaruh satu variabel bebas (independen) terhadap satu variabel terikat (dependen). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Sistem Informasi Akuntansi Perpajakan (SIAP) sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Ketetapan Pajak (KP) di KPP Pratama Jombang. Persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \epsilon$$

Persamaan regresi linier sederhana tersebut kemudian ditransformasikan sesuai dengan kebutuhan penelitian menjadi:

$$KP = \beta_0 + \beta_1 SIAP + \epsilon$$

Dimana:

KP : Ketetapan Pajak

β_0 : Konstanta

β_1 : Koefisien

SIAP : Sistem Informasi Akuntansi Perpajakan

ϵ : Error Term

Analisis yang digunakan untuk mengetahui besaran pengaruh variabel bebas (SIAP) yang diterangkan oleh variabel terikat (KP) dapat dilihat dari nilai R^2 (Koefisien Determinasi) dengan formula :

$$R^2 = (\sum ei) / ((Y-Y)^2)$$

Dimana R^2 berkisar 0 sampai 1, jika mendekati nilai 0 ini berarti kurang kuat hubungan antara variabel dependen dengan independen. Jika nilainya mendekati 1 atau mendekati 100% maka ini menunjukkan semakin besarnya hubungan antara variabel tersebut.

Besarnya koefisien masing-masing variabel dapat dilihat ada atau tidak adanya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji Parsial (Uji t) merupakan pengujian signifikansi koefisien regresi parsial dengan kriteria t statistik. Uji dua arah dengan hipotesis sebagai berikut :

$$H_0 = \beta_1 = \beta_2$$

$$H_a = \beta_1 \neq \beta_2$$

$$t \text{ hitung} = \beta_1 / (\text{Se}(\beta_1))$$

Dimana :

T : t – hitung

β_1 : Koefisien regresi

Se : Standar error

Dengan membandingkan t-hitung dan t-tabel pada tingkat keyakinan tertentu dapat diambil kesimpulan dengan kriteria sebagai berikut :

Jika t-hitung > t-tabel, yang berarti variasi variabel mampu menerangkan variasi variabel terikat.

Jika t-hitung < t-tabel, yang berarti secara individu variasi variabel bebas tidak mampu menjelaskan variabel-variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil jawaban kuesioner dari responden harus diuji terlebih dahulu dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Tujuan dari kedua uji ini adalah untuk mengetahui apakah setiap butir pertanyaan yang diberikan pada kuesioner valid dan reliable. Butir pertanyaan pada kuesioner dapat dikatakan valid apabila nilai Corrected Item-Total Correlation lebih besar dibandingkan dengan r-tabel dan dikatakan reliable apabila nilai pada Cronbach's Alpha melebihi nilai 0.6. Nilai r-tabel pada penelitian ini adalah 0,361 dengan uji dua arah pada tingkat signifikansi 5%.

Berdasarkan pada hasil output SPSS versi 21 terlihat bahwa butir pertanyaan SIAP1 sampai SIAP5 dan KP1 sampai KP5 adalah valid dan reliabel. Hal ini terlihat dari nilai Corrected Item-Total Correlation masing butir pertanyaan SIAP1 sampai SIAP5 dan KP1 sampai KP5 lebih besar dari 0,361 dan nilai pada Cronbach's Alpha melebihi nilai 0.6.

Tabel 2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Butir Pertanyaan	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha	Butir Pertanyaan	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha
SIAP1	0,598	0,822	KP1	0,573	0,803
SIAP2	0,592		KP2	0,627	
SIAP3	0,613		KP3	0,783	
SIAP4	0,769		KP4	0,470	
SIAP5	0,539		KP5	0,555	

Sumber: Hasil Output SPSS 21

Setelah lolos dari uji validitas dan uji reliabilitas maka selanjutnya adalah menguji dengan regresi linier sederhana. Persamaan regresi linier sederhana digunakan untuk melihat apakah variabel bebas (SIAP) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel

terikat (KP). Hasil uji dengan menggunakan program SPSS 21 dapat dilihat pada tabel 3:

Tabel 3. Hasil Regresi Linier Sederhana

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9,972	4,371	2,281	0,030
SIAP	0,516	0,218	2,371	0,025
R-squared	0,167	F-statistic		5,621
Prob(F-statistic)				0,025

Sumber : Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS 21

Berdasarkan hasil regresi linier sederhana pada tabel 3, maka didapat persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$KP = 9,972 + 0,516SIAP$$

Persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan bahwa apabila variabel SIAP tetap atau tidak berubah nilainya makanya ketetapan pajak akan meningkat sebesar 9,972 satuan dan apabila terjadi peningkatan pada variabel SIAP sebesar 1 satuan maka variabel KP akan meningkat sebesar 0,516 satuan.

Melalui koefisien deteminasi (*Adjusted R Square*) dapat diketahui sejauh mana variabel SIAP mampu mempengaruhi variabel KP di KPP Jombang Tebuireng. Semakin mendekati nilai 1 atau 100% maka semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil R-square sebesar 0,167 atau 16,7%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel independen (Sistem Informasi Akuntansi Perpajakan) terhadap variabel dependen (Ketetapan Pajak) sebesar 16,7%. Sedangkan 83,3% dipengaruhi oleh variabel yang belum diteliti dalam penelitian ini.

Pengujian secara parsial atau uji t dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan uji 2 arah. Dengan keyakinan 95% ($\alpha = 5\%$) serta derajat kebebasan (df) sebesar 29, maka ttabel diperoleh 0,68. Dari hasil uji hipotesis yang dilakukan secara parsial variabel SIAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketetapan pajak ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 2,371 dan t tabel sebesar 0,68, nilai t hitung > t tabel ($2,371 > 0,68$). Dengan level signifikansi variabel ketetapan pajak adalah sebesar 0,025 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 5%.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil regresi linier sederhana, terlihat bahwa konstanta memiliki tanda positif artinya apabila nilai koefisien regresi variabel SIAP tidak berubah maka Ketetapan Pajak akan mengalami peningkatan. Koefisien regresi variabel SIAP bertanda negatif. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap peningkatan yang terjadi pada variabel SIAP akan meningkatkan nilai variabel KP juga. Uji t menunjukkan nilai t-hitung yagn lebih besar dari t-tabel maka dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Perpajakan (SIAP) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Ketetapan Pajak (KP) di KPP Jombang Tebuireng.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada pembimbing lapangan dan dosen pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan bantuan kepada saya pada saat melaksanakan PKL di KPP Pratama Jombang hingga terselesaikan laporan dan juga jurnal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ikramul, H. (2019). *PENGARUH BUDGETING PARTICIPATION, JOB RELEVANT INFORMATION DAN BUDGET GOAL CLARITY TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DENGAN KOMITMEN ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL MODERATING (Studi pada SKPD Kabupaten Sinjai)*.
- Khumaedi, M. (2012). *129541-ID-reliabilitas-instrumen-penelitian-pendid.pdf*. jptm.
- Rahayu, P. M. F., & Dharma Suputra, I. D. G. (2019). Pengaruh Penggunaan SIA dan TI Terhadap Kinerja Individual dengan Kemampuan Teknik Pemakai sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 1. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i01.p01>.
- Suminarno, D. (2019). *Analisis interaktif pemanfaatan sistem informasi akademik pada perguruan tinggi di kota batam*. 1, 13–30.
- Yuspitara, A., Susena, K. C., & Herlin, -. (2017). Analisis Pengaruh Penagihan Pajak Dengan Surat Paksa Terhadap Penerimaan Pajak Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Argamakmur Provinsi Bengkulu. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 5(2), 198–207. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v5i2.389>